

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE DEMONSTRASI DI KELAS IV**

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH
NETTY SUSILAWATY
NIM F 34211701**



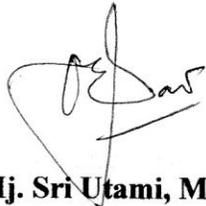
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2014**

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
DENGAN MENGGUNAKAN METODE
DEMONSTRASI KELAS IV**

**NETTY SUSILAWATY
NIM F 34211701**

Disetujui

Pembimbing I



**Dr. Hj. Sri Utami, M.Kes
Nip 195211101976032002**

Pembimbing II



**Drs. Kartono, M.Pd
Nip 196104051986031002**

Disahkan

Dekan



**Dr. Aswandi
Nip 195805131986031002**

Ketua Jurusan Pendidikan Dasar



**Drs. H. Maridjo Abdul Hasjmy, M.Si
Nip 195101281976031001**

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI DI KELAS IV

Netty Susilawaty, Hj. Sri Utami, Kartono
PGSD. FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak
Email : nettysusilawaty s1 lanjutan@gmail.com

Abstrack : Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Kelas IV. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 71 Pontianak Barat. Metode yang digunakan penelitian ini adalah deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan adanya peningkatan kemampuan kinerja guru dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada siklus I 63, 24, Pada siklus II 95,58, sehingga terjadi peningkatan sebesar 32,34. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I 65 pada siklus II menjadi 93,33. Sehingga terjadi peningkatan sebesar 28,33. Peningkatan motivasi belajar peserta didik pada siklus I. Motivasi Intrinsik 61 pada siklus II menjadi 93 sehingga terjadi peningkatan sebesar 32. Peningkatan motivasi belajar peserta didik pada siklus I motivasi Ekstrinsik 63 pada siklus II menjadi 96 sehingga terjadi peningkatan sebesar 33 artinya bahwa motivasi belajar peserta didik pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan metode demonstrasi kelas IV Sekolah Dasar Negeri 71 Pontianak Barat semakin meningkat.

Kata kunci : Motivasi Belajar, metode Demonstrasi, Pembelajaran IPA

Abstract : Increase the motivating of learning science using demonstrate method to the fourth grade students. The purpose of this research is to increase the motivating of learning to the fourth grade students. In elementary School 71 west Pontianak. This methad of research is descriptive. Based on the result of this research can conclude there is an increase of the achievement of the teacher in lesson plan from cycle I 63,24 to cycle II 95,58, the increase is 32,34. Teaching learning in cycle I 65 become 93,33 in cycle II. So the increase is 28,33. The increase of student motivating learning in cycle I is 61 intrinsik motivate become 93 in cycle II, so the increase is 32. The increase of motivating learning in cycle I 63 ekstrinsik motivating become 96, so the increase is 33. Its mean that motivating of student in learning science using demonstrate methat to the fourth grade student of elementary school 71 west Pontianak more increase.

Keyword : Motivating Learning, Demonstrate Method, Learning Science.

Perkembangan teknologi tidak akan lepas dari perkembangan dalam ilmu pengetahuan alam (IPA). Perkembangan dari bidang IPA tidak mungkin terjadi bila tidak disertai dengan peningkatan mutu pendidikan IPA. Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan motivasi belajar

peserta didik khususnya pelajaran IPA, misalnya dengan membimbing peserta didik untuk bersama-sama terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu membantu peserta didik berkembang sesuai dengan taraf intelektualnya akan lebih menguatkan pemahaman peserta didik terhadap konsep-konsep yang diajarkan. Pemahaman ini memerlukan minat dan motivasi. Tanpa adanya minat menandakan bahwa peserta didik tidak mempunyai motivasi untuk belajar. Untuk itu guru harus memberikan suntikan dalam bentuk motivasi sehingga dengan bantuan itu peserta didik dapat keluar dari kesulitan belajar.

Dalam proses pembelajaran masih sering ditemui adanya kecenderungan meminimalkan keterlibatan peserta didik. Dominasi guru dalam proses pembelajaran menyebabkan kecenderungan peserta didik lebih bersifat pasif sehingga lebih banyak menunggu sajian dari guru dari pada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan. Dengan demikian hendaknya guru berusaha mencari solusi bagaimana caranya atau model pembelajaran apa yang dapat diterapkan sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif, menyenangkan, dan melibatkan keaktifan peserta didik. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada saat proses pembelajaran dengan pertimbangan bahwa motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran IPA kelas IV masih rendah, karena guru menggunakan model pembelajaran dengan metode ceramah, Tanya jawab, penugasan dan latihan. Searah dengan permasalahan motivasi belajar peserta didik tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran untuk menjelaskan keinginan, arah, intensitas dan keajegan perilaku yang diarahkan oleh tujuan. Beberapa permasalahan dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 71 Pontianak Barat yaitu rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi IPA.

Agar peserta didik dapat mengerti materi yang di sampaikan guru, serta memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dan materi pelajaran IPA melalui metode demonstrasi, guru memberikan tugas yang dikerjakan secara berdiskusi yang dikerjakan secara berkelompok.

Dengan demikian dari permasalahan tersebut, peneliti kelas IV SDN 71 Pontianak Barat untuk meningkatkan konsep dasar IPA dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan sebuah judul “Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 71 Pontianak Barat”.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, (2) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik (3) mendapatkan kejelasan tentang motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan metode demonstrasi.

Menurut Wexley dan Yukl (dalam As'ad, 1987 : 307) motivasi adalah pemberian atau penimbulkan motif. Dapat pula diartikan sebagai hal atau keadaan yang menjadi motif. Menurut Mitchell (dalam Winardi, 2002 : 307) Motivasi mewakili proses. Proses psikologikal yang menyebabkan timbulnya, diarahkannya dan terjadinya persistensi kegiatan-kegiatan sukarela (volunteer) yang diarahkan pada tujuan tertentu.

Menurut Sрни M. Iskandar (1997 : 2) dalam (<http://esparaonline.plogs.pt.com/2013/09/08>) yaitu ilmu pengetahuan alam adalah pengetahuan manusia yang luas yang didapatkan dengan cara observasi dan eksperimen yang sistematis, serta dijelaskan dengan bantuan, aturan-aturan, hukum-hukum, prinsip-prinsip, teori-teori dan hipotesa.

Menurut Sri Suliyostyarini (2007 : 40) dalam (<http://esparaonline.plogs.pt.com/2013/09/08>) menyatakan tujuan matapelajaran IPA di SD/MI antara lain sebagai berikut : (a) memperoleh keyakinan terhadap kesabaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan

keteraturan alam ciptaan-nya, (b) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (c) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan teknologi dan masyarakat.

Ruang lingkup pembelajaran IPA menurut Sri Suliyostyarini (2007 : 9) dalam ([http://Jurnal Untan. Ac.id.pdp](http://JurnalUntan.Ac.id.pdp)) menyatakan bahwa ruang lingkup IPA untuk SD/MI adalah : (a) makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan (b) benda/ materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi : gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana (d) bumi dan alam semesta meliputi : tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.

Peningkatan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan metode demonstrasi pada pelajaran IPA kelas IV SDN 71 dilakukan dengan cara menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, menentukan ketekunan belajar. Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses. Situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.

METODE

Menurut Hadari Nawawi (1985 : 67) dalam (<http://Jurnaluntan.ac.id/2586>) metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahaan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/ melukiskan keadaan subjek/ objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana menurut Arifin (2012 : 13) metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan atau menjelaskan tentang objek tertentu.

Bentuk penelitian menurut Susilo (2007 : 16) dalam (respository.Library.ukswedu/bitstre) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelas atau disekolah tempat mengajar.

Tempat penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 71 Pontianak Barat. Jalan Ya'M. Sabran Perumnas II Pontianak Barat. Dalam penelitian ini, penulis mengambil tempat di SD Negeri 71 Pontianak Barat. Penulis mengambil tempat tersebut dengan pertimbangan bahwa penulis mengajar pada sekolah tersebut, sehingga memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subyek penelitian yang sangat sesuai dengan profesi penulis.

Subjek dalam penelitian ini guru selaku sebagai peneliti pada SDN 71 Pontianak Barat. Peserta didik dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV C. Dengan rincian jumlah siswa kelas IV C yaitu : (1) peserta didik laki-laki 18, (2) peserta didik perempuan 20 dengan jumlah peserta didik 38.

Data dan sumber data penelitian berdasarkan sub masalah dalam penelitian ini, maka data yang diambil dan digunakan dalam penelitian ini yaitu : (1) data kinerja guru adalah lembar IPKG I dan IPKG II dalam peningkatan motivasi belajar peserta didik pembelajaran ilmu pengetahuan alam. Sumber data kinerja guru di peroleh dari observasi langsung yang dilakukan oleh kolaborator saat pembelajaran berlangsung (2) data motivasi belajar peserta didik menggunakan lembar observasi.

Teknik pengumpulan data digunakan teknik pengumpulan data yang relevan, agar dalam mengidentifikasi masalah maupun memecahkan masalah tersebut dapat tercapai dengan tingkat validasi dan rehabilitas yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Alat pengumpulan data

yang digunakan untuk memperoleh informasi pada penelitian ini adalah lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data dari teknik observasi langsung. Teknik analisis data adalah data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian dianalisis secara deskriptif, analisis data dilakukan setiap tahap refleksi sehingga dari hasil analisis refleksi dapat diperoleh sebagai solusi untuk menentukan rencana tindakan yang akan diterapkan pada siklus penelitian tindakan berikutnya. Analisis data dilakukan melalui kolaborasi antara peneliti dengan teman sejawat. Rumus yang digunakan untuk kinerja guru adalah dengan menggunakan paduan standar proses (IPKG I dan IPKG II), motivasi belajar peserta didik yaitu :

$$\bar{X} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Indikator}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 71 Pontianak Barat Kelas IV SDN 71 Pontianak Barat. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV C. Dengan rincian peserta didik jumlah peserta didik 38. Penelitian dengan judul “Peningkatan motivasi belajar peserta didik pembelajaran ilmu pengetahuan alam dengan menggunakan metode demonstrasi kelas IV sekolah dasar negeri 71 pontianak barat. Dilaksanakan pada 4 september sampai 11 september 2013. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester 1 (ganjil), tahun pelajaran 2013/ 2014. Penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus pada semester ganjil tahun ajaran 2013/ 2014. Penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus pada semester ganjil tahun ajaran 2013/ 2014.

Dalam perencanaan pelaksanaan peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan langkah-langkah penyusunan sebagai berikut : (1) refleksi awal (hasil studi pendahuluan dan hasil tes awal sebelum tindakan), (2) melakukan analisis terhadap kurikulum, (3) merumuskan indikator pembelajaran, (4) merumuskan tujuan pembelajaran, (5) menentukan materi ajar, (6) memilih dan menentukan metode pembelajaran, (7) merumuskan langkah-langkah atau scenario pembelajaran, (8) memilih dan menetapkan media dan sumber pembelajaran, (9) merupakan prosedur dan menyusun instrument penilaian.

Pada siklus I, peneliti yang bertindak sebagai guru membentuk 6 kelompok, dimana masing-masing kelompok terdiri dari 6 orang peserta didik. Setiap kelompok terdiri dari peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Kemudian guru menjelaskan materi pelajaran dan memberi soal pada masing-masing kelompok. Selanjutnya masing-masing kelompok berdiskusi untuk membahas soal yang diberikan dan saling membantu dalam menyelesaikan soal, kemudian masing-masing kelompok mencatat hasil diskusi di papan tulis.

Dari hasil pelaksanaan pembelajaran dengan metode demonstrasi, guru telah berupaya agar pelaksanaan pembelajaran di sampaikan sesuai dengan langkah metode demonstrasi dengan mengoptimalkan diskusi dan kerja kelompok.

Pengamatan dilaksanakan oleh kolaborator terhadap peneliti dengan panduan indikator yang telah disiapkan oleh peneliti pada saat pembelajaran arah sedang berlangsung kolaborator membuat catatan hasil pantauannya untuk perbaikan peneliti pada siklus berikutnya.

Berdasarkan data dari tabel tentang peningkatan motivasi belajar peserta didik pembelajaran ilmu pengetahuan alam dengan menggunakan metode demonstrasi kelas IV Sekolah Dasar Negeri 71 Pontianak Barat 63, 24 pada siklus 1 artinya cara guru meningkatkan

motivasi belajar peserta didik belum tercapai dengan baik, selanjutnya tentang pelaksanaan pembelajaran (IPKG 2) menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus I yaitu mencapai 65, hal ini belum memberikan kesan yang memuaskan. Setelah pelaksanaan siklus I selesai peneliti bersama kolaborator mengkomunikasikan semua temuan dan hasil yang dicapai pada sebuah dialog. Hasil catatan penelitian dan kolaborator pada siklus I sebagai berikut : (1) rumusan scenario pembelajaran sudah jelas dan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran, (2) guru lebih dominan dari pada peserta didik, (3) metode demonstrasi dalam pembelajaran belum maksimal, (4) peserta didik kurang berperan dalam pembelajaran, (5) metode yang ditetapkan dalam RPP belum maksimal penerapannya sehingga kurang menarik perhatian peserta didik.

Berdasarkan refleksi siklus I terdapat kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan peningkatan motivasi belajar peserta didik, peneliti bersama kolaborator sepakat untuk melaksanakan siklus II guna perbaikan berdasarkan kekurangan pembelajaran pada siklus I. Setelah semua temuan dan hasil tindakan 1 di observasi dan direfleksi, kemudian dikomunikasikan antarpeneliti dengan kolaborator maka disepakati untuk melakukan tindakan ke siklus II. Dalam perencanaan tindakan peneliti menyusun rencana tindakan dan perangkat pembelajaran seperti : (1) mempertahankan untuk pembelajaran pada tindakan 1 dengan penekanan pada materi struktur batang dan fungsinya (2) memperhatikan factor-faktor belum tercapainya ketuntasan peserta didik secara menyeluruh (3) menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (4) menyusun materi ajar pembelajaran IPA materi struktur batang dan fungsinya (5) menyiapkan post tes. Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan dengan mempertahankan untuk penekanan pada siklus I pada materi struktur batang dan fungsinya. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan bersama dengan pelaksanaan proses belajar. Pengamatan dilaksanakan oleh kolaborator terhadap peneliti pada saat pembelajaran sedang berlangsung dalam upaya peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam materi struktur batang dan fungsinya.

Berdasarkan data dari tabel tentang peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam struktur batang dan fungsinya di kelas IV C SDN 71 Pontianak Barat ternyata hasil perencanaan pembelajaran oleh guru dengan rata-rata 95,58.

Dalam pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan metode demonstrasi dikelas IV C SDN 71 Pontianak Barat yang menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus II yaitu 93,33. Terlihat bahwa pelaksanaan pembelajaran sudah memenuhi nilai standar proses dan memperoleh hasil yang memuaskan. Hasil catatan peneliti dan kolaborator pada siklus II sebagai berikut : (1) kegiatan yang dilakukan telah sesuai dengan scenario yang tertuang dalam RPP, (2) metode yang diterapkan sudah menarik perhatian peserta didik, (3) media pembelajaran sudah baik.

Berdasarkan hasil observasi pengamatan kolaborator dapat diketahui dalam peningkatan motivasi belajar peserta didik pembelajaran ilmu pengetahuan alam dengan menggunakan metode demonstrasi sebagai berikut : (1) perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dalam struktur batang dan fungsinya pada peserta didik kelas IV C SDN 71 Pontianak Barat mengalami peningkatan secara signifikan ditunjukkan dengan angka 95,58. Hal ini terbukti bahwa perencanaan pembelajaran telah berjalan dengan baik dan sudah efektif, (2) berdasarkan temuan pada siklus II, guru telah melakukan pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi secara maksimal dan membuahkan hasil. Dengan begitu peserta didik semakin termotivasi dalam belajar setelah melihat hasil belajar mereka meningkat.

Dengan demikian tujuan pembelajaran dengan peningkatan motivasi belajar peserta didik pembelajaran ilmu pengetahuan alam dengan menggunakan metode demonstrasi meningkat. Dengan demikian dapat digaris bawahi motivasi belajar peserta didik pada siklus II ternyata sudah mencapai ketuntasan. Maka dengan kata lain motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan metode demonstrasi tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya (dihentikan).

Pembahasan

Metode demonstrasi ternyata mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 71 Pontianak Barat, hal ini dapat dilihat perolehan motivasi ekstrinsik 63% meningkat pada siklus II motivasi intrinsik 93% motivasi ekstrinsik 96%.

Peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 71 Pontianak Barat disebabkan oleh penggunaan metode demonstrasi. Dimana berdasarkan temuan penelitian diketahui bahwa peningkatan motivasi belajar ternyata dapat meningkatkan hasil belajar, sebab terdapat perubahan rata-rata skor tes awal dan tes akhir pada siklus I dan Siklus II.

Peningkatan kemampuan kinerja guru dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ternyata pada siklus I rata-rata 63,24%, meningkat pada siklus II menjadi 95,58%, artinya dengan peningkatan motivasi belajar peserta didik pembelajaran ilmu pengetahuan alam dengan menggunakan metode demonstrasi sudah berhasil. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran IPA yang dibuat guru pada kelas IV C SDN 71 Pontianak Barat dapat membantu guru sendiri dan proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik pula.

Pelaksanaan pembelajaran IPA peningkatan dalam kemampuan melaksanakan metode demonstrasi dalam kemampuan melaksanakan pembelajaran berdasarkan pengamatan ternyata pada siklus I 65% meningkat pada siklus II menjadi 93,33%, artinya bahwa peningkatan motivasi belajar peserta didik pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan metode demonstrasi sangat memuaskan bagi peneliti. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA yang dibuat oleh guru pada kelas IV C SDN 71 Pontianak Barat dapat membantu guru sendiri dan proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) berlangsung dengan baik. Dengan kata lain hasil belajar peserta didik dengan peningkatan motivasi belajar dengan menggunakan metode demonstrasi tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya (dihentikan).

Adapun yang perlu diperhatikan yaitu: (1) Rumusan tujuan pembelajaran harus jelas dan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran (2) Peserta didik harus berperan dalam pembelajaran, (3) Metode yang ditetapkan dalam RPP harus maksimal sehingga menarik perhatian peserta didik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Secara umum kesimpulan penelitian adalah penggunaan metode demonstrasi terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada materi struktur batang dan fungsinya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV SD Negeri 71 Pontianak Barat. Peningkatan kemampuan guru menyusun dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, materi struktur batang dan fungsinya di kelas IV SD Negeri 71 Pontianak Barat telah dilaksanakan secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada tiap-tiap komponen mengalami peningkatan pada kemampuan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran siklus I dengan skor rata-rata 63,24% dan meningkat pada kemampuan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II menjadi 95,58%. Peningkatan keterampilan guru menerapkan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA telah maksimal. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada tiap-tiap komponen mengalami peningkatan dari

pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada siklus I sebesar 65% meningkat pada siklus II menjadi 93,33%. Dari hasil analisis diketahui bahwa telah terjadi peningkatan motivasi belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat pada siklus I motivasi intrinsik 61%, motivasi ekstrinsik 63%, pada siklus II motivasi intrinsik 93%, motivasi ekstrinsik 96%, berarti motivasi belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi telah berhasil dengan baik.

Saran

Adapun saran yang dapat diajukan dari penelitian ini sebagai berikut (1) perlu adanya penerapan metode demonstrasi pada setiap materi pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPA sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. (2) Hendaknya agar adapenelitian lebih lanjut mengenai model-model dalam pembelajaran IPA selain metode demonstrasi, sehingga kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dapat menjadi lebih efektif dan berkualitas, serta sangat diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. (3) Memberikan motivasi kepada peserta didik baik secara individu maupun berkelompok agar dalam proses pembelajaran dapat berlangsung kondusif serta menumbuhkan kerjasama yang sehat. (4) Memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menunjukkan hasil kerjanya, sehingga dapat memicu atau merangsang kompetensi peserta didik yang lain dalam pelajaran IPA. (5) Guru diharapkan dapat melakukan inovasi terus menerus dalam penerapan metode demonstrasi, sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih efektif.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Majid, M. Pd, 2013 Strategi Pembelajaran, Bandung.
- Budi Wahyono, Setyo Nurachmandani, 2008, Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI Kelas IV Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Sardiman A. M. 2011 Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta : Rajawali Pers.
- Wina Sanjaya, M. Pd, 2006, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta.
- <http://ululazmi-zabaz.blogspot.com/2010/05> metode demonstrasi dan sosio drama dalam pembelajaran.
- <http://esparaonline.blogspot.com/2013/09/08> Pengertian IPA.
- <http://pgsd4.kesehatan.wordpress.com/page/2> kelebihan dan kelemahan metode demonstrasi.
- <http://elfitriastikowati.blogspot.com/2012> Pengertian Demonstrasi.
- <http://esparaonline.blogspot.com/2013/09/08> Tujuan Pembelajaran IPA.
- <http://Jurnaluntan.ac.id.pdf> Ruang Lingkup Pembelajaran IPA.
- <http://Jurnaluntan.ac.id/2586> Metode Deskriptif
- <http://Jurnal.ac.id/pdf> Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas.
- <http://Respository.library.ukswendu/bitstre> Penelitian Tindakan Kelas.